

---

## Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Questions* terhadap Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar

Nidar Yusuf<sup>1</sup>, Qurrota Ayun Hidayat<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta

email: [nidaryusufp04@gmail.com](mailto:nidaryusufp04@gmail.com)<sup>1</sup>, [qayunhidayat@gmail.com](mailto:qayunhidayat@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *The the lack of self-confidence of the fourth grade elementary school students of SD Negeri Rawa Buntu 01. The learning model that the teacher uses is still using the lecture learning model by which students did not participate actively. Therefore, researchers provide an innovation in using the Learning Start With A Questions learning model on student self-confidence. The purpose of this research is whether the Learning Start With A Questions learning model can affect the self-confidence of students in grade IV SDN Rawa Buntu 01. The research method used is quantitative research methods. By applying true experiment to the research design. The results of this study indicate that there is an influence of the Learning Start With A Questions learning model on the self-confidence of students in grade IV SDN Rawa Buntu 01, this can be proven from the comparison of the t count of -10,521 with the p-value is 0,000. It can be seen that the P-value = 0.000 < 0.05, so there is a significant influence between variable X and variable Y. this research is expected to be beneficial to the party who is to take advantage of them as the principal, teacher, students and researchers further.*

**Keywords:** *Learning Start With A Questions, on Student Self Confidence*

**Abstrak.** Penelitian ini di latar belakang dengan kurangnya kepercayaan diri siswa sekolah dasar kelas IV SD Negeri Rawa Buntu 01 yang rasa percaya diri masih kurang saat kegiatan belajar mengajar dikelas. Model pembelajaran yang guru gunakan masih menggunakan model pembelajaran ceramah yang dimana siswa tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memberikan inovasi dalam menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Questions* pada kepercayaan diri siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu apakah model pembelajaran *Learning Start With A Questions* dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa di kelas IV SDN Rawa Buntu 01. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan menerapkan *true eksperimen* pada desain penelitiannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Start With A Questions* terhadap kepercayaan diri siswa di kelas IV SDN Rawa Buntu 01 hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan perhitungan t hitung sebesar -10.521 dengan P-value sebesar 0,000. Dapat dilihat bahwa P-value = 0.000 < 0,05, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y. penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak pihak terkait yang dapat memanfaatkannya seperti kepala sekolah, guru, siswa serta peneliti selanjutnya.

**Kata Kunci:** *Learning Start With A Questions, terhadap Kepercayaan Diri Siswa*

## PENDAHULUAN

Percaya terhadap kemampuan yang dimiliki merupakan bekal yang sangat penting bagi seseorang dalam kehidupannya, Kepercayaan diri mempengaruhi banyak hal yang mendasar pada kepribadian seseorang. Menurut (Hakim, 2004:6), percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Kepercayaan diri dimiliki oleh semua orang tidak terkecuali siswa Sekolah Dasar. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk meraih prestasi dalam belajar. Bila seorang siswa memiliki rasa percaya diri yang kuat maka siswa tersebut akan percaya terhadap kemampuan diri sehingga akan menggali potensi diri untuk dapat dihargai, tidak hanya oleh dirinya tetapi juga oleh orang lain. Tidak semua siswa memiliki rasa percaya diri yang cukup. Rasa minder, malu, takut dan lain-lain dapat menjadi kendala bagi siswa dalam berinteraksi baik dalam proses belajar di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, Hal tersebut tentu saja merupakan kendala yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik memiliki peranan yang besar dalam mendidik siswa di sekolah. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran khususnya sangat penting. Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa sangatlah bervariasi dan guru dituntut untuk kreatif dalam mempergunakan serta menyesuaikan

upaya-upaya tersebut dengan kondisi siswa.

Pembelajaran disertai dengan pemberian motivasi dan penanaman rasa kepercayaan diri terhadap siswa akan meningkatkan prestasi belajar. Kurangnya rasa percaya diri anak dikaitkan dengan faktor model pembelajaran yang digunakan oleh guru yang masih didominasi oleh metode ceramah, Dengan metode tersebut siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran sehingga kurang mengasah kepercayaan dirinya. Pembelajaran konvensional secara umum adalah pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru yaitu memberi materi melalui ceramah, menurut Kusumawardani (2017 : 64). Menurut Jossey-Bass Teacher (dalam Mahrita 2011: 341) guru dan metode pembelajaran yang diterapkannya di kelas akan berpengaruh langsung pada kepercayaan diri siswa, saat siswa dihadapkan pada situasi yang menantang dan perasaan yang menyenangkan maka kepercayaan diri siswa pun akan meningkat.

Maka perlu diterapkan model dan metode pembelajaran yang bernilai edukatif dan inovatif agar dapat membuat peserta didik untuk tertarik mengikuti proses pembelajaran di kelas. Salah satu bentuk metode pembelajaran tersebut adalah dengan metode *Learning Start With a Question (LSQ)*. Menurut Susanto (2013:432) berpendapat, metode *learning starts with a question* adalah metode dimana siswa diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru. *Learning start with a questions* merupakan tipe dari pembelajaran aktif. *Learning Start With a*

*Question* ialah bagian dari pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang lebih berfokus kepada siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran, lebih merangsang dan memberi peluang kepada siswa untuk belajar berpikir inovatif dan mengembangkan kepercayaan dirinya.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *learning start with a question* dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa saat pembelajaran berlangsung di kelas IV SD Negeri Rawa Buntu 01.

Manfaat penelitian ini yaitu salah satunya mendapatkan pengetahuan tentang model *learning start with a question* (LSQ), memberikan model pembelajaran lain yang dapat diterapkan untuk memperbaiki rasa percaya diri siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kajian teoritis yang sudah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menentukan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub> :Tidak ada pengaruh antara penerapan model pembelajaran *learning start with a questions* dengan model pembelajaran konvensional.

H<sub>1</sub> :Ada perbedaan antara penerapan model pembelajaran *learning start with a questions* dengan model pembelajaran konvensional

## **METODE**

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan desain eksperimen dengan jenis true eksperimental design yaitu pretest and posttest control group design, terdapat dua kelompok dalam desain ini, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Ada dua kelas yang digunakan

dalam penelitian ini satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas untuk kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B dan IV D, kelas IV B berjumlah 30 siswa dan kelas IV D berjumlah 30 siswa. Kelas IV B sebagai kelas kontrol dan kelas IV D sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan populasi penelitian di atas, penulis mengambil satu kelas sebagai sampel untuk mempermudah dalam memperoleh data. Melalui *purposive sampling*, sampel yang dipilih yaitu kelas IV D yang terdiri dari 30 siswa sebagai kelas eksperimen.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen non tes yang berbentuk daftar cek (checklist). Penilaian Instrumen Penelitian ini menggunakan skala likert. skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pernyataan.

Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : a. uji validitas, b. uji reliabilitas, c. uji normalitas, dan d. uji homogenitas.

## **HASIL**

Data didalam penelitian ini berupa nilai yang diperoleh berdasarkan hasil siswa yang mengisi soal angket sebanyak 24 soal yang dibagi menjadi dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum

diterapkannya model pembelajaran tersebut kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pretes lalu diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran LSQ setelah itu siswa diberikan posttest. Berikut adalah tabel hasil analisis data pada pretest dan posttest kelas eksperimen.

**Tabel 1. Deskripsi Data Pretest dan Posttest Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas Eksperimen**

Ukuran	Pretest	Posttest
Mean	70,84	101,06
Standar Deviation	3.652	4.211
Sample Variance	13.340	17.729
Range	16	18
Minimum	62	94
Maximum	78	112
Responden	31	31

**Tabel 2. Deskripsi Data Pretest dan Posttest Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas Kontrol**

Ukuran	Pretest	Posttest
Mean	73,88	85,81
Standar Deviation	8.911	5.474
Sample Variance	79.403	29.964
Range	34	19
Minimum	58	75
Maximum	92	94
Responden	31	31

Berdasarkan rata rata nilai tingkat kepercayaan diri siswa secara keseluruhan baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol untuk kelas kontrol rata rata skor adalah 85,81 sedangkan rata rata skor untuk kelas eksperimen adalah 101,06. Dari perbandingan rata rata skor baik sebelum maupun sesudah mendapat perlakuan bisa ditentukan bahwa skor yang lebih tinggi dimiliki oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki skor yang rendah.

uji selanjutnya adalah dilakukannya uji hipotesis penelitian, peneliti memakai uji T-Independen dalam uji hipotesis penelitian untuk mengetahui perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa menggunakan pendekatan model pembelajaran *learning start with a questions* dan tingkat kepercayaan diri siswa tanpa menggunakan pendekatan model pembelajaran *learning start with a questions*.

Pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu uji hipotesis (Uji T-Independent) terhadap posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan  $\alpha = 0,05$ . Dengan kriteria keputusan yang diambil menggunakan sig 2-tailed 0,05:

- Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat pengaruh model pembelajaran *learning start with a questions* (LSQ) pada kepercayaan diri siswa
- Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *learning start with a questions* (LSQ) pada kepercayaan diri siswa.

Dari data yang telah diperoleh bahwa t hitung pada nilai Posttest kedua kelas penelitian dari *Equal variances assumed* sebesar -5.430 dengan P-value sebesar 0,000. Nilai P-value yang diperoleh lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa rata-rata skor siswa kelas kontrol tidak sama dengan skor kelas eksperimen dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan diterapkannya model pembelajaran *learning start with a questions* (LSQ) sehingga dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *learning start with a questions* (LSQ) terhadap kepercayaan diri siswa.

## DISKUSI

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh dalam peningkatan kepercayaan diri siswa dengan menerapkan model pembelajaran *learning start with a questions* pada siswa. Data dikumpulkan dengan cara teknik pengumpulan data berupa test (*pretest-posttest*) yang dilakukan untuk hasil skor angket siswa. Soal test berupa pernyataan angket check list berjumlah 24 butir soal.

Dari hasil pengolahan dan analisis statistik yang sudah diolah, maka didapatkan interpretasi penelitian sebagai berikut : Pengujian validitas dengan instrumen pernyataan angket yang mengujikan 30 butir soal kepada 15 siswa yang bukan sampel diperoleh 24 soal valid dan 6 soal drop atau tidak valid, Pengujian hipotesis pada nilai posttest menggunakan uji T independent sample T test pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Didapatkan hasil perhitungan  $t_{hitung} = -5.430$  dan P-value = 0,000. Dapat dilihat bahwa P-value = 0,000 <  $\alpha = 0,05$ , maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X (model pembelajaran *Learning Start With A Questions*) terhadap variabel Y (kepercayaan diri siswa).

## SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *learning start with a questions* di kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional di kelas kontrol terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini telah dibuktikan dari perbandingan tingkat kepercayaan diri siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan terjadinya pengaruh tingkat kepercayaan diri siswa tanpa menerapkan model pembelajaran

*learning start with a questions* (kelas kontrol) dengan yang menerapkan model pembelajaran *learning start with a questions* (kelas eksperimen) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keduanya. Hal ini dapat dibuktikan analisis pengolahan data uji T Independent yaitu  $t_{hitung}$  sebesar -5.430 dengan P-value sebesar 0,000. Nilai P-value yang diperoleh lebih kecil  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Model pembelajaran *Learning Start With A Questions* dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di sekolah dasar sehingga bisa menjadi salah satu pilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kepercayaan dan keaktifan siswa di kelas.

## SARAN

Diharapkan dapat memberikan dukungan dalam penerapan model pembelajaran *learning start with a questions* ini sehingga dapat membantu dan melancarkan proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie, 2003. *101 Cara menumbuhkan percaya diri anak*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Dheni Nur Haryadi & Sri Nurhayati, 2015. Penerapan Model Learning Start With a Question Berpendekatan Icare pada Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, Vol 9, No. 2, hlm 1528.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Elza Firanda & Ani Widayanti, 2012. Model *Active Learning* dengan Teknik

*Learning Start with a Question* dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol x, hlm 9, Tidak Diterbitkan.

Hakim T, 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Purwa Swara.

Rusman, 2014. *Model-Model Pembelajaran Edisi Kedua*. Jakarta : Rajawali.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Kusumawardani, Siska. (2017). Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT). *Jurnal Ilmiah PGSD*, I(I).

Thursan Hakim, 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta : GP Press Group.